

## **LAPORAN PELATIHAN MEDIASI 10-16 Agustus 2020**

Pelatihan mediasi ini terselenggara atas kerjasama secara khusus dengan Institut Pengadaan Publik Indonesia/IPPI sebagai wujud pengembangan kerjasama Fakultas Hukum UNTAR Jakarta dengan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang eksistensinya terus dijaga melalui penyelenggaraan pelatihan secara berkala pada tiap tahun dalam rangka memberikan pembekalan berbagai keterampilan menegosiasikan/memusyawarahkan perselisihan pemenuhan hak dan kewajiban dalam pelaksanaan tender pengadaan barang dan jasa yang dikelola oleh instansi pemerintah.

Metode pelaksanaan pelatihan mediasi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, simulasi, serta roleplay dalam rangka meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah di lingkungan Institut Pengadaan Publik Indonesia/IPPI dalam menangani kasus WANPRESTASI pada proyek pengadaan barang dan jasa yang dikelola oleh instansi pemerintah.

Peningkatan kapasitas tersebut penting artinya mengingat dalam realitasnya setiap pelaksanaan pengadaan barang dan jasa senantiasa terdapat potensi WANPRESTASI yang pada gilirannya dapat menghambat pelaksanaan program pemerintah dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada publik.

Kerjasama Fakultas Hukum UNTAR Jakarta dengan IPPI perlu dilanjutkan dan ditingkatkan kualifikasinya sehingga pemerintah memiliki sumber daya terlatih pada level lanjutan/Advance agar aparatur yang bertugas memiliki kepiawaian dalam menyelesaikan sengketa dengan pendekatan *win-win solution* melalui pembudayaan prinsip musyawarah dalam menangani berbagai perselisihan seputar pengadaan barang dan jasa di lingkungan instansi pemerintah sekaligus menekan jumlah sengketa perdata melalui gugatan pengadilan yang memerlukan waktu lama, biaya besar, dan cenderung merusak relasi yang sudah terbangun antara instansi pemerintah dengan pihak pengusaha yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa.

Yang membuat laporan

Yuwono Prianto